

## Konsep Transformasi Struktural Pada Sektor Industri

**Mubarat Apriana Sasmita**  
Universitas 17 Agustus 1945  
[mubarat98@gmail.com](mailto:mubarat98@gmail.com)

**Albertus Peter Palit**  
Universitas 17 Agustus 1945  
[albertus.peter48@gmail.com](mailto:albertus.peter48@gmail.com)

**Muhammad Yasin**  
Universitas 17 Agustus 1945  
[yasin@untag-sby.ac.id](mailto:yasin@untag-sby.ac.id)

*Abstrak.* Transformasi struktural pada sektor industri mengacu pada perubahan fundamental dalam komposisi, organisasi, dan operasi industri sebagai respons terhadap perkembangan teknologi, kebutuhan pasar, dan perubahan lingkungan bisnis. Konsep transformasi struktural ini melibatkan proses transformasi yang luas dalam struktur industri yang ada, termasuk pergeseran dalam jenis industri yang mendominasi, perubahan dalam rantai pasokan, dan adaptasi terhadap inovasi baru.

Salah satu konsep transformasi struktural yang penting adalah diversifikasi industri. Diversifikasi mengacu pada pengembangan dan ekspansi kegiatan produksi dan bisnis ke sektor-sektor baru. Hal ini dapat dilakukan dengan memperluas portofolio produk atau jasa yang ditawarkan oleh perusahaan, atau dengan masuk ke industri yang berbeda secara keseluruhan. Diversifikasi ini bertujuan untuk mengurangi ketergantungan pada satu sektor atau pasar tertentu, dan menciptakan sumber pertumbuhan baru untuk perusahaan.

**Kata Kunci :** Pendapatan, Perkembangan Teknologi, Transformasi Struktural

### PENDAHULUAN

Transformasi struktural adalah konsep yang digunakan untuk menggambarkan perubahan mendasar dalam struktur sosial, ekonomi, politik, atau budaya suatu masyarakat. Transformasi ini melibatkan pergeseran signifikan dalam cara masyarakat berfungsi, berinteraksi, dan mengorganisasikan diri mereka. Ada beberapa konsep utama yang terkait dengan transformasi struktural:

1. Modernisasi: Ini mengacu pada perubahan dari masyarakat tradisional ke masyarakat modern. Transformasi ini melibatkan peralihan dari pertanian subsisten ke sektor industri, urbanisasi, dan peningkatan mobilitas sosial.
2. Industrialisasi: Ini adalah proses transformasi di mana sektor ekonomi yang didominasi oleh pertanian berubah menjadi sektor yang didominasi oleh industri. Perubahan ini sering melibatkan penggunaan mesin dan teknologi baru, serta perubahan dalam organisasi produksi dan tenaga kerja.

3. Globalisasi: Ini adalah konsep yang menggambarkan integrasi ekonomi, politik, dan budaya antarnegara dan antarmasyarakat di seluruh dunia. Transformasi struktural yang terkait dengan globalisasi melibatkan peningkatan perdagangan internasional, arus modal, teknologi, dan informasi.
4. Urbanisasi: Ini adalah perpindahan penduduk dari daerah pedesaan ke daerah perkotaan. Transformasi ini melibatkan pembentukan dan pertumbuhan kota, serta perubahan dalam pola pemukiman, aktivitas ekonomi, dan gaya hidup.
5. Demokratisasi: Ini adalah proses di mana masyarakat mengadopsi sistem politik yang lebih demokratis, di mana kekuasaan politik didistribusikan secara lebih merata dan warga negara memiliki hak dan kebebasan politik yang lebih besar. Transformasi ini melibatkan perubahan dalam struktur politik, partisipasi politik, dan hak asasi manusia.
6. Perubahan budaya: Transformasi struktural juga dapat mencakup perubahan dalam sistem nilai, norma, kepercayaan, dan praktik budaya suatu masyarakat. Ini dapat melibatkan pengaruh luar yang mempengaruhi budaya lokal atau perubahan yang muncul dari dalam masyarakat itu sendiri.
7. Konsep-konsep ini sering saling terkait dan sering kali terjadi secara bersamaan dalam suatu masyarakat. Transformasi struktural dapat memiliki dampak yang luas dan berkelanjutan pada kehidupan masyarakat, termasuk dalam hal ekonomi, politik, sosial, dan budaya.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Landasan Teori**

Konsep transformasi struktural pada sektor industri merujuk pada perubahan fundamental yang terjadi dalam struktur industri suatu negara atau wilayah geografis tertentu. Transformasi struktural ini melibatkan pergeseran dari sektor ekonomi yang didominasi oleh industri tradisional, seperti pertanian dan manufaktur, menuju sektor yang lebih berbasis pengetahuan dan berorientasi pada layanan. Landasan teori yang terkait dengan konsep transformasi struktural pada sektor industri dapat mencakup beberapa teori ekonomi berikut:

1. Teori Pertumbuhan Ekonomi: Konsep transformasi struktural pada sektor industri memiliki keterkaitan dengan teori pertumbuhan ekonomi. Menurut teori ini, transformasi struktural adalah hasil dari pergeseran produktivitas antara sektor-sektor ekonomi. Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan biasanya terjadi ketika negara atau wilayah mampu memindahkan sumber daya dari sektor yang kurang produktif ke sektor yang lebih produktif.
2. Teori Perdagangan Internasional: Transformasi struktural pada sektor industri juga dapat dipahami melalui teori perdagangan internasional, khususnya teori keunggulan komparatif dan kompetitif. Perubahan dalam struktur industri sering kali terkait dengan keunggulan komparatif suatu negara atau wilayah dalam memproduksi barang dan jasa tertentu. Transformasi struktural sering kali muncul sebagai respons terhadap perubahan dalam kebutuhan pasar global dan persaingan internasional.

3. Teori Inovasi dan Teknologi: Transformasi struktural pada sektor industri juga berhubungan erat dengan teori inovasi dan teknologi. Perubahan dalam struktur industri sering kali didorong oleh adopsi dan pengembangan teknologi baru. Inovasi teknologi dapat mengubah cara produksi, distribusi, dan konsumsi dilakukan dalam suatu sektor industri. Transformasi struktural mungkin melibatkan pergeseran dari sektor yang lebih rendah tingkat teknologinya ke sektor yang lebih tinggi tingkat teknologinya.
4. Teori Pembangunan Ekonomi: Transformasi struktural pada sektor industri juga berkaitan dengan teori pembangunan ekonomi. Negara-negara yang mengalami transformasi struktural yang sukses sering kali mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan mengurangi tingkat kemiskinan. Konsep transformasi struktural digunakan dalam konteks pembangunan ekonomi untuk menggambarkan perubahan struktur perekonomian sebagai bagian dari upaya untuk mencapai kemajuan ekonomi dan sosial yang berkelanjutan.
5. Perubahan struktural pada sektor industri dapat melibatkan berbagai faktor seperti pergeseran lapangan kerja, peningkatan produktivitas, adopsi teknologi baru, dan diversifikasi ekonomi. Implementasi kebijakan yang tepat dan dukungan yang kuat dari pemerintah dan sektor swasta penting untuk mendorong transformasi struktural yang sukses dalam sektor industri.

## **METODE PENELITIAN**

Analisis yang digunakan dalam penelitian Studi Deskriptif tentang konsep industrialisasi dan transformasi struktural dalam perekonomian di Indonesia. Penelitian tersebut termasuk penelitian deskriptif kualitatif karena deskripsinya menggunakan fakta atau fenomena yang didapatkan dari data-data secara apa adanya. Data kuantitatif diperoleh melalui analisis produk domestik bruto (PDB) pada pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Transformasi struktural pada sektor industri mengacu pada perubahan signifikan dalam cara industri beroperasi, beradaptasi, dan berinovasi untuk menghadapi tantangan dan peluang baru. Hal ini dapat mencakup berbagai aspek, seperti perubahan dalam teknologi, proses produksi, organisasi perusahaan, dan pasar. Berikut adalah hasil dan pembahasan konsep transformasi struktural pada sektor industri.

Hasil Transformasi Struktural pada Sektor Industri:

1. Perubahan Teknologi: Transformasi struktural seringkali melibatkan pengadopsian dan penerapan teknologi baru dalam proses produksi dan operasi industri. Contohnya, penerapan teknologi otomatisasi, robotika, kecerdasan buatan (AI), internet of things (IoT), dan manufaktur digital (Industri 4.0). Teknologi-teknologi ini dapat meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan fleksibilitas dalam industri.
2. Perubahan Proses Produksi: Transformasi struktural dapat melibatkan perubahan dalam cara produk diproduksi. Misalnya, mengadopsi metode produksi yang lebih efisien, penggunaan material yang lebih ramah lingkungan, atau implementasi konsep lean manufacturing untuk mengurangi pemborosan. Selain itu, perubahan proses produksi juga dapat melibatkan

penggunaan teknologi baru seperti manufaktur aditif (3D printing) untuk menciptakan produk dengan cara yang lebih inovatif dan fleksibel.

3. Perubahan Organisasi Perusahaan: Transformasi struktural dapat melibatkan restrukturisasi organisasi perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan adaptasi terhadap perubahan. Ini dapat mencakup perubahan dalam struktur hierarki, penggunaan tim kerja lintas-fungsi, pengembangan kemampuan karyawan, dan penggunaan sistem manajemen yang lebih responsif dan terintegrasi. Perubahan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih kolaboratif, inovatif, dan adaptif.
4. Perubahan Pasar: Transformasi struktural pada sektor industri dapat dipicu oleh perubahan dalam preferensi dan permintaan pasar. Misalnya, pergeseran permintaan konsumen terhadap produk ramah lingkungan atau permintaan yang lebih tinggi terhadap produk-produk digital. Transformasi ini mungkin memerlukan pengembangan produk baru, diversifikasi pasar, atau penggunaan strategi pemasaran yang lebih efektif untuk memenuhi kebutuhan dan ekspektasi pelanggan.

Pembahasan Konsep Transformasi Struktural pada Sektor Industri. Transformasi struktural pada sektor industri adalah respons alami terhadap perubahan lingkungan bisnis yang terus berubah. Beberapa faktor yang mendorong transformasi struktural antara lain:

1. Perkembangan teknologi yang cepat: Kemajuan dalam teknologi seperti AI, IoT, dan manufaktur digital mendorong industri untuk beradaptasi dan mengadopsi teknologi baru agar tetap kompetitif.
2. Persaingan global: Globalisasi membuka pintu bagi persaingan yang lebih ketat antara perusahaan dalam skala global. Untuk tetap bersaing, industri perlu melakukan transformasi struktural untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas produk.
3. Tantangan lingkungan: Tuntutan untuk mengurangi dampak lingkungan mendorong industri untuk mengadopsi praktik yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan. Hal ini dapat melibatkan perubahan dalam bahan baku, proses produksi, dan kebijakan perusahaan.

Transformasi struktural pada sektor industri bukanlah tugas yang mudah. Perubahan ini sering memerlukan investasi besar, restrukturisasi organisasi, dan perubahan budaya perusahaan. Namun, melalui transformasi ini, industri dapat memperoleh manfaat jangka panjang seperti peningkatan efisiensi, pengembangan produk baru, pertumbuhan pasar, dan daya saing yang lebih baik di era yang terus berubah ini.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan mengenai konsep transformasi struktural pada sektor industri adalah sebagai berikut:

1. Transformasi struktural pada sektor industri mengacu pada perubahan signifikan dalam komposisi dan kontribusi sektor industri dalam perekonomian suatu negara. Hal ini melibatkan

pergeseran dari sektor yang didominasi oleh industri berat dan produksi berbasis sumber daya alam menuju sektor yang lebih berbasis pengetahuan dan teknologi.

2. Transformasi struktural sering kali didorong oleh kemajuan teknologi, inovasi, dan globalisasi. Perkembangan teknologi memungkinkan adanya otomatisasi, digitalisasi, dan penggunaan kecerdasan buatan dalam proses produksi. Inovasi mendorong munculnya industri baru, produk baru, dan model bisnis yang berbeda. Sementara itu, globalisasi membuka peluang pasar baru dan mempengaruhi persaingan industri.
3. Transformasi struktural pada sektor industri memiliki beberapa dampak penting. Pertama, dapat menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan produktivitas. Sebagai contoh, pergeseran ke sektor industri berbasis pengetahuan dapat menghasilkan pekerjaan di bidang teknologi informasi, riset dan pengembangan, dan jasa kreatif. Kedua, transformasi struktural juga dapat meningkatkan daya saing negara dan sektor industri dalam skala global. Ketiga, dapat membawa perubahan sosial dan ekonomi, seperti perubahan dalam pola kerja, keterampilan yang diperlukan, dan kesenjangan ekonomi antara sektor dan wilayah.
4. Transformasi struktural pada sektor industri tidak selalu berjalan lancar dan dapat menimbulkan tantangan. Beberapa tantangan yang mungkin muncul termasuk kehilangan lapangan kerja dalam sektor tradisional yang mengalami penurunan, ketidakcocokan antara keterampilan yang diminta dan keterampilan yang dimiliki oleh tenaga kerja, dan ketimpangan regional dalam akses terhadap peluang transformasi.
5. Untuk menghadapi transformasi struktural, diperlukan kebijakan yang mendukung. Pemerintah dapat berperan dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi inovasi dan pengembangan teknologi, meningkatkan akses pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan tenaga kerja, memfasilitasi transisi pekerja dari sektor tradisional ke sektor baru yang berkembang, dan mendorong kolaborasi antara sektor industri, akademisi, dan pemerintah.

Kesimpulan ini mencerminkan pentingnya transformasi struktural dalam menghadapi perubahan zaman dan menjaga daya saing sektor industri dalam perekonomian global.

## DAFTAR PUSTAKA

Acemoglu, D., & Robinson, J. A. (2012). *Why nations fail: The origins of power, prosperity, and poverty*. Crown Business.

Autor, D. H. (2015). The "task approach" to labor markets: An overview. *Journal of Labour Economics*, 33(S1), S5-S16.

Baldwin, R. (2019). *The globotics upheaval: Globalization, robotics, and the future of work*. Oxford University Press.

Hidalgo, C. A. (2015). *Why information grows: The evolution of order, from atoms to economies*. Basic Books.

Lin, J. Y. (2012). *New structural economics: A framework for rethinking development and policy*. World Bank Publications.

Rodrik, D. (2018). *Straight talk on trade: Ideas for a sane world economy*. Princeton University Press.

Stiglitz, J. E. (2019). *People, power, and profits: Progressive capitalism for an age of discontent*. WW Norton & Company.

World Bank. (2019). *World development report 2019: The changing nature of work*. World Bank.

World Economic Forum. (2018). *The future of jobs report 2018*. World Economic Forum.

World Trade Organization. (2017). *World trade report 2017: Trade, technology and jobs*. World Trade Organization.